

## ABSTRAK

Hubungan Antara Frekuensi Waktu Menyaksikan Tayangan Misteri  
Dengan Kecemasan Akibat Menyaksikan Tayangan Misteri  
Pada Anak Usia 9-10 Tahun di SD Kanisius Baciro  
Yogyakarta

Penelitian ini adalah penelitian korelasional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara frekuensi waktu menyaksikan tayangan misteri dengan kecemasan akibat menyaksikan tayangan misteri pada anak usia 9-10 tahun.

Variabel dalam penelitian ini adalah frekuensi waktu menyaksikan tayangan misteri (X) dan kecemasan akibat menyaksikan tayangan misteri (Y). Variabel frekuensi waktu menyaksikan tayangan misteri dilihat dengan menggunakan metode angket sedangkan, variabel kecemasan akibat menyaksikan tayangan misteri diukur dengan menggunakan skala. Koefisien reliabilitas skala kecemasan akibat menyaksikan tayangan misteri adalah sebesar 0.909. Validitas skala kecemasan akibat menyaksikan tayangan misteri diperoleh lewat penilaian ahli dan berdasarkan pada kriteria yaitu yang memiliki indeks daya beda item  $\geq 0.30$ .

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang positif antara frekuensi waktu menyaksikan tayangan misteri dengan kecemasan akibat menyaksikan tayangan misteri. Semakin sering menyaksikan tayangan misteri maka akan mengalami kecemasan akibat menyaksikan tayangan misteri. Hipotesis penelitian dianalisis dengan menggunakan korelasi *product Moment Pearson*.

Subyek penelitian ini adalah anak-anak berusia 9-10 tahun di SD Kanisius Baciro Yogyakarta, sebanyak 105 anak. Hasil penelitian ini menunjukkan korelasi  $r=0,747$  dengan taraf signifikansi 0.01. Hal ini berarti hipotesis penelitian diterima atau ada hubungan positif antara frekuensi waktu menyaksikan tayangan misteri dengan kecemasan akibat menyaksikan tayangan misteri.

## ABSTRACT

### A Correlation Between The Frequency of Watching A Mystery Programme With Anxiety As A Result Of Watching a Mystery Programme on 9-10 Years Old Children at Kanisius Baciro Elementary School Yogyakarta

This is a correlational research. The purpose of this research is to find out the correlation between the frequency of watching a mystery programme with anxiety as a result of watching a mystery programme on 9-10 years old children.

The variables are the frequency of watching a mystery programme (X) and anxiety as a result of watching a mystery programme (Y). The first variable is measured using questionnaire method, whereas the second is measured using a scale. The reliability coefficient of anxiety as a result of watching a mystery programme scale is 0.909. The validity of anxiety as a result of watching a mystery programme scale is gained through an expert evaluation and based on a criteria which have an item discrimination index  $\geq 0.30$ .

The hypothesis is a positive correlation between the frequency of watching a mystery programme with anxiety as a result of watching a mystery programme. The more often watching a mystery programme then it will experience anxiety. The research hypothesis is analyzed using product Moment Pearson correlation.

The subjects are 9-10 years old children at Kanisius Baciro Elementary School Yogyakarta, 105 in number. The result of this research shows a correlation  $r=0,747$  with a significant level 0.01. It means that the hypothesis is accepted or there is a positive correlation between the frequency of watching a mystery programme with anxiety as a result of watching a mystery programme.